

MA'BURAKE

Interaksi Injil dan Budaya Toraja: Sebuah Studi Teologis-Antropologis Tentang

Ma'burake dan Ungkapan Syukur di Dalam Alkitab

TESIS



Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja

Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)

Oleh:

GUSTI RANDA

NIRM: 17010120

PROGRAM PASCASARJANA

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI (STAKN) TORAJA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : *Ma'burake*

Sub Judul : **Interkasi Injil dan Budaya Toraja: Sebuah Studi Teologis
Antropologis Tentang *Ma'burake* dan Pengucapan Syukur
Dalam Alkitab.**

Disiapkan oleh:

Nama : Gusti Randa

NIRM : 17010120

Prodi : Teologi

Setelah diperiksa dan diteliti ulang ternyata telah memenuhi persyaratan untuk di pertahankan di depan dewan penguji tesis Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja 2019.

Mengkendek, November 2019

Pembimbing I,

Pdt. Dr. Ismail Bannerenggi', M.Th
NIP. 197103232009011003

Pembimbing II,

Dr. Kristian H.P. Lambe, ST, MM

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Gusti Randa
NIRM : 17010120
Prodi : Teologi
Pembimbing : 1. Pdt. Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th
 2. Dr. Kristian H.P. Lambe, ST, MM
Judul Tesis : *Ma'burak*
Sub Judul : Interaksi Injil dan Budaya Toraja: Sebuah Studi Teologis-Antropologis Tentang *Ma'burake* dan Ungkapan Syukur di Dalam Alkitab.

Tesis ini telah dipertahankan di depan penguji ujian tesis pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja, pada tanggal 26 november 2019.

Mengkendek, 2019

Dewan Penguji

- | | |
|--|---------|
| 1. Pdt. Dr. Sulaiman Manguling, M.Th | (.....) |
| 2. Dr. Yohanis Luni, M.Th | (.....) |
| 3. Pdt. Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th | (.....) |
| 4. Dr. Kristian H.P. Lambe, ST, MM | (.....) |

Panitia Ujian

Ketua

Pdt. Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th

Sekertaris

Intan Nidyananda, S.Th

Mengetahui

Ketua STAKN Toraja

Pdt. Dr. Joni Tapingku, M.Th
NIP. 196701242005011003

Direktur Pascasarjana STAKN Toraja

Pdt. Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th
NIP. 197103232009011003

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Randa
Tempat/ Tanggal Lahir : Simbuang 07 April 1988
NIRM : 17010120
Prodi : Teologi
Pembimbing : 1. Pdt. Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th
 2. Dr. Kristian H.P. Lambe, ST, MM
Judul Tesis : *Ma'burake*
Sub Judul : Interaksi Injil dan Budaya Toraja: Sebuah Studi Teologis-Antropologis Tentang *Ma'burake* dan Ungkapan Syukur di Dalam Alkitab.

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya ajukan dengan judul ***Ma'burake (Interaksi Injil dan Budaya Toraja: Sebuah Studi Teologis-Antropologis Tentang Ma'burake dan Ungkapan Syukur di Dalam Alkitab)***, untuk memperoleh gelar Magister Teologi (M.Th) benar-benar merupakan karya tulis saya, dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya, jika dikemudian hari ditemukan indikasi plasgiasi, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Demikian pakta integritas ini saya buat, kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengkendek 10 Desember 2019



Persembahan

Tulisan ini kupersembahkan Kepada:

Almamaterku IAKN Toraja

**Istriku Priatmi Sombo, Buah Hatiku Elkasih Gumi
Randakila**

**Kedua Orangtuaku (Papa S.Randakila & Mama Marta
Mile')**

**Saudara-Saudariku: Yulianti Tudang, Adriani Arruan,
Marnita Sambo, Eliaser Borrong Senga, Dandi
Harianto Somakila.**

Mertuaku (Bapak Petrus Patu dan Ibu Yohana)

**Kakak dan Adik Ipar: Julpianus Bangaran, Saprianus,
Anto, Rasmi dan Listra**

Keponakanku: Nicolas, Heskia, Vigo, Nindy, dan Caca

Semua rumpun kelurga, rekan, sahabat, dan kenalanku.

ABSTRACT

So important is Re-understanding the relationship of religion (Christian) with traditional culture (Ma'burake) in Simbuang District. Zending theology tends to denigrate traditional culture and not give it a place in the church, or sort it superficially on the good and bad elements. The church is obliged to direct the development of culture, so that in meeting with world culture, traditional culture can be developed dynamically. This paper entitled Ma'burake (Interaction of the Gospel and Toraja Culture: A Theological-Anthropological Study of Ma'burake and the Expression of Gratitude in the Bible) is a study that is intended to dismiss the views of many people (including Christians) that there is no need understand religions or other beliefs that we don't profess. The reason is that the beliefs they believe contain absolute truth so the act of studying or pondering other beliefs is considered to be against that truth. Religion or other beliefs like Aluk To Dolo only contain incomplete or imperfect truth, so it is not useful to learn.

The purpose of this research is to produce an interculturation effort as a form of awareness of seeing the truth contained in the teachings of other religions. Thus the absolute truth of one's own beliefs can give a space of truth to other religions or streams of belief, in other words the presence of the Gospel does not obscure the meaning and message of values of the local culture that it encounters because it is seen as a practice of Aluk To Dolo.

This paper will use qualitative research methods to find the basic meanings of: the interaction of the Gospel and Toraja culture, ma'burake, gratitude in the Bible and interculturation. The results of this research are encouraging Christians in Simbuang Subdistrict to have a brave and independent attitude in understanding their culture in a new way from the perspective of faith rather than avoiding their culture just because they have received the news of joy (the gospel).

Keywords: Culture, Gospel, Interculturation, Ma'burake, Expressions of Gratitude.

ABSTRAK

Begitu penting Memahami kembali hubungan agama (Kristen) dengan kebudayaan tradisional (*Ma'burake*) di Kecamatan Simbuang. Teologi Zending cenderung merendahkan kebudayaan tradisional dan tidak memberinya tempat dalam gereja, atau memilah-milahnya secara dangkal atas unsur-unsur yang baik dan buruk. Gereja berkewajiban mengarahkan pengembangan kebudayaan, supaya dalam pertemuan dengan kebudayaan dunia, kebudayaan tradisional dapat dikembangkan secara dinamis. Tulisan ini diberi judul *Ma'burake (Interaksi Injil dan Budaya Toraja: Sebuah Studi Teologis-Antropologis Tentang Ma'burake dan Ungkapan Syukur di Dalam Alkitab)* adalah suatu kajian yang dimaksudkan untuk menepis pandangan banyak orang (termasuk orang-orang Kristen) bahwa tidak perlu memahami agama-agama atau kepercayaan-kepercayaan lain yang tidak kita anut. Alasannya bahwa keyakinan yang mereka yakini mengandung kebenaran mutlak sehingga tindakan mempelajari atau merenungkan keyakinan-keyakinan lain dianggap melawan kebenaran itu. Agama atau aliran kepercayaan yang lain seperti halnya *Aluk To Dolo* hanya mengandung kebenaran yang tidak lengkap atau tidak sempurna, sehingga tidak bermanfaat untuk dipelajari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu upaya interkulturasi sebagai bentuk kesadaran melihat kebenaran yang terkandung pada ajaran agama lain. Dengan demikian kebenaran mutlak dari kepercayaan sendiri dapat memberi ruang kebenaran pada agama atau aliran kepercayaan lain, dengan kata lain kehadiran Injil tidak mengaburkan makna dan pesan nilai dari budaya lokal yang dijumpainya karena dipandang sebagai praktek *Aluk To Dolo*.

Tulisan ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menemukan makna dasar dari: interaksi Injil dan budaya Toraja, *ma'burake*, ungkapan syukur di dalam Alkitab dan interkulturasi. Hasil dari penelitian ini adalah mendorong orang Kristen di Kecamatan Simbuang agar memiliki sikap yang berani dan mandiri dalam memahami budayanya secara baru dari sudut pandang iman bukan menghindari kebudayaannya hanya dengan alasan telah menerima kabar sukacita (Injil).

Kata Kunci: *Budaya, Injil, Interkulturasi, Ma'burake, Ungkapan Syukur.*